

## ABSTRAKSI

Rinaldi Yudha P., 2008, Laporan KKL, *Geologi Daerah Candi dan Sekitarnya, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah*, Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Daerah pemetaan terletak di Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah. Luas daerah pemetaan kurang lebih 25 km<sup>2</sup>. Posisi daerah pemetaan merupakan bagian dari lembar peta 50/XXXIX –i (90-i) (Bakosurtanal, 2004).

Geomorfologi daerah pemetaan termasuk pada antiklinorium Rembang – Madura. Daerah pemetaan sendiri dapat dibagi menjadi 2 macam satuan morfologi, yaitu satuan perbukitan landai denudasional, dan satuan perbukitan terjal structural antiklin.

Stratigrafi daerah pemetaan sendiri tersusun atas 4 macam satuan batuan, dari yang tertua hingga yang termuda, yaitu satuan batugamping masif, satuan batupasir kwarsa, satuan batugamping organik, serta batugamping pasiran dengan sisipan batupasir glaukonit.

Struktur geologi daerah pemetaan berupa kekar dijumpai pada batugamping, struktur sesar regional yang melintasi Desa Bedingin serta struktur antiklin Candi yang berarah poros timur-barat.

Sejarah geologi daerah pemetaan dimulai pada Miosen Tengah dan berakhir pada Miosen Akhir, dimulai dari pengendapan batugamping (Formasi Tawun), diikuti pengendapan batupasir kwarsa (Formasi Ngrayong), batugamping organik (Formasi Bulu), terakhir batugamping pasiran (Formasi Ledok).

Potensi daerah pemetaan sendiri secara umum digunakan sebagai kawasan pertambangan Batugamping dan daerah kelimpahan mata air. Sedangkan bencana geologi yang dapat terjadi yaitu gerakan massa yang berupa *creep* dan longsoran akibat dari penambangan.

*Kata kunci : Candi, Todanan, antiklin.*